



KONSEP IMPLEMENTASI *TAHSIN TILAWAH* DALAM PEMBELAJARAN *MAKHARIJUL HURUF* KELAS 2 PUTRI DIPONDOK PESANTREN BEQURANIC BENGLKALIS

Sri Melisa¹, Robi'ah²

^{1,2}STAIN Bengkulu

Email: Srimelisa11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berkonsentrasi pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Bequranic Bengkulu melalui metode *tahsin tilawah* dalam pembelajaran *makharijul huruf*, adapun penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif serta menggunakan jenis penelitian lapangan atau *research field*. Sumber data pada penelitian ini menggunakan literatur pendidikan islam serta jurnal ilmiah. Beberapa temuan penelitian yang bisa dijabarkan, bahwa masih ada beberapa santri yang kesulitan mengikuti pembelajaran karena kesulitan dalam penyebutan huruf hijaiyah dan masih adanya santri yang tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Namun, di sisi lain santri menjadi lebih giat belajar karena adanya motivasi dan keinginan untuk terus memperbaiki bacaan Al- Qur'an sebagai salah satu bentuk ketaatan kepada Allah Swt.

Kata kunci: *tahsin tilawah; makharijul huruf; research field; sampling sistematis*

Abstrak

This research concentrates on improving the ability to read the Qur'an of students at the Bequranic Islamic Boarding School in Bengkulu through the tahsin tilawah method in learning makharijul letters, while this research is descriptive qualitative research and uses the type of field research or field research. Data sources in this study used Islamic education literature and scientific journals. Some research findings that can be described, that there are still some students who have difficulty following learning because of difficulties in pronouncing hijaiyah letters and there are still students who are not disciplined in following learning. However, on the other hand, students become more active in learning because of the motivation and desire to continue to improve the reading of the Qur'an as a form of obedience to Allah SWT.

Key Words: *tahsin tilawah; makharijul letters; research field; systematic sampling*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam, petunjuk serta jalan untuk mengenal Allah lebih dalam, Al-Qur'an bersanding dengan kemuliaan, setiap makhluk yang terikat dengan Al-Qur'an akan berada dalam kemuliaan juga disisi Allah Swt. Membaca Al-Qur'an adalah kewajiban, membacanya dengan tartil merupakan keharusan. Dalam prosesnya, membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang tartil akan meningkatkan kemampuan dan kualitas bacaan Al-Qur'an seseorang. Kemampuan membaca Al-Qur'an sejatinya haruslah dibarengi dengan penguasaan terhadap ilmu yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Allah Swt berfirman:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرِثَ الْفُرَّانَ تَرْتِيلاً

“Artinya: Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”

Dalam *Tafsir as-Sa'di*, Syaikh Abdurrahman menafsirkan ayat ke-empat pada surah *Al-Muzammil* dengan merangkum ayat pertama sampai dengan kelima, beliau menjelaskan bahwa ayat ini berkaitan dengan turunnya *risalah* pada Rasulullah saw, Allah Swt menganugerahkan keteguhan pada Rasulullah saw dan memerintahkan agar beliau tegar atas perintahNya, dan bersabar terhadap kaumnya. Melanjutkan penafsiran ayat tersebut, Allah Swt memerintahkan kepada Rasulullah saw untuk membaca Al-Qur'an

dengan perlahan-lahan, karena membaca Al-Qur'an dengan tempo yang perlahan-lahan, sehingga bacaan tersebut akan mendatangkan pemikiran, perenungan, menggerakkan hati, dan beribadah dengan kebesaran Allah Swt, serta melaksanakan semua keta'atan tersebut dengan bersiap-siaga secara sempurna.

Berdasarkan tafsir ayat diatas, peneliti menyimpulkan bahwasanya membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang tartil bukan hanya sebatas membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah *tajwid*, *makbraj*, *shifatul Huruf*nya saja, melainkan membaca Al-Qur'an dengan tartil merupakan refleksi batin antara hamba dengan penciptaNya. Proses realisasi bacaan tartil pada seseorang harus dilakukan melalui cara dan upaya yang tepat, dalam proses pembelajaran Al-Qur'an terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang, salah satunya dengan mendalami *tahsin tilawah*.

Pembahasan dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menyajikan sebuah artikel tentang *tahsin tilawah*, *makharijul huruf*, serta santri sebagai bagian penting dari proses pembelajaran dan pendidikan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dan menggunakan jenis penelitian lapangan atau *research field*. Adapun sumber data penelitian ini adalah santri putri kelas 2 di Pondok Pesantren Bequranic Bengkalis dan menggunakan literatur pendidikan islam serta jurnal ilmiah sebagai literatur utama. Selanjutnya, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling sistematis* dan hasil pengumpulan data dalam penelitian ini, dianalisis melalui teknik analisa data kualitatif

HASIL PENELITIAN

Pembahasan merupakan bagian yang digunakan peneliti untuk mendeskripsikan hasil penelitian setelah melakukan proses

pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai salah bentuk analisis data yang akan di jelaskan pada bagian pembahasan.

Pada bagian ini, analisis poin yang akan dijelaskan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang merupakan titik fokus penelitian pada penelitian tentang implementasi *tahsin tilawah* dalam pembelajaran *makharijul huruf* di Pondok Pesantren Bequranic Bengkalis. Titik fokus penelitian ini mengacu pada data yang telah dikumpulkan dalam penelitian yang sesuai dengan fakta dan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Adapun yang akan dijelaskan pada analisis poin dalam pembahasan penelitian ini membahas tentang implementasi *tahsin tilawah* dalam pembelajaran *makharijul huruf* kelas 2 putri di Pondok Pesantren Bequranic serta faktor pendorong dan penghambat *tahsin tilawah* dalam pembelajaran *makharijul huruf* kelas 2 putri di Pondok Pesantren Bequranic, deskripsi hasil penelitian melalui poin pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Implementasi *Tahsin Tilawah* dalam Pembelajaran *Makharijul Huruf* Kelas 2 Putri di Pondok Pesantren Bequranic Bengkalis

Dalam suatu kegiatan pembelajaran, analisis penerapan sangat diperlukan guna meninjau kualitas dari sebuah kegiatan yang sedang atau telah dilaksanakan, dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa komponen dalam implementasi *tahsin tilawah* dalam pembelajaran *makharijul huruf*, diantaranya: waktu pelaksanaan, tujuan *tahsin tilawah* dalam pembelajaran *makharijul huruf*, proses pembelajaran *makharijul huruf* melalui *tahsin tilawah* serta evaluasi *tahsin tilawah* dalam pembelajaran *makharijul huruf*.

Waktu Pelaksanaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan dan disajikan peneliti dalam data di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa waktu pelaksanaan *tahsin tilawah* ini terdiri atas tiga waktu, yakni dalam program *tahsin tilawah* mingguan, program *tahsin tahfidz* harian yang dilaksanakan setelah subuh, setelah ashar dan setelah isya, serta program *tahsin tilawah* dalam pembelajaran *makbarijul huruf* dan *tajwid* yang dilakukan sesuai jadwal pembelajaran umum.

Tujuan *tahsin tilawah* dalam pembelajaran *makbarijul huruf*

Adapun tujuan *tahsin tilawah* yaitu sebagai bentuk refleksi antara seorang hamba dan tuhanNya, dan hal ini berhubungan dengan ketaatan pada Allah *subhanahu wa ta'ala* dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim untuk mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan untuk menyempurnakan serta membungkus bacaan Al-Qur'an dengan menerapkan *makbarijul huruf*, *shifatul huruf* dan *tajwid* pada saat membaca dan menyebutkan setiap huruf dalam Al-Qur'an, serta mendukung kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dan sisiwi di Pndok Pesantrem Bequranic khususnya pada program *tahfidznya*.

Proses pembelajaran *makbarijul huruf* melalui *tahsin tilawah*

Dalam proses pembelajaran *makbarijul huruf* melalui *tahsin tilawah* di Pondok Pesantren Bequranic kelas 2 putri ini dilakukan melalui berbagai tahap, dimulai dari banyaknya agenda *tahsin tilawah* selain dari kegiatan formal di sekolah, misalnya kegiatan mingguan, dan harian pada program *tahsin tahfidz*. Kemudian, pada program yang dijalankan di Pondok Pesantren Bequranic khususnya kelas 2 putri, penerapan *tahsin tilawah* dalam pembelajaran *makbarijul huruf*

Evaluasi *tahsin tilawah* dalam pembelajaran *makbarijul huruf*

Proses evaluasi *tahsin tilawah* dalam pembelajaran *makbarijul huruf* di Pondok

Pesantren Bequranic. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah peneliti sajikan di atas, ditemukan bahwa terdapat beberapa proses penilaian yang dilaksanakan dalam pembelajaran *makbarijul huruf*, penilaian tersebut terdiri atas teori dan praktek, untuk penilaian sehari-hari guru *makbarijul huruf* menggunakan dua jenis penilain, baik itu melalui sistem tanya jawab seputar materi yang sedang atau telah diajarkan. Sedangkan untuk penilaian praktek akan dipanggil secara bertahap setiap pertemuannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapatdisimpulkan:

1. Implementasi *tahsin tilawah* dalam pembelajaran *makbarijul huruf* kelas 2 putri di Pondok Pesantren Bequranic Bengkalis: Penerapan *tahsin tilawah* di Pondok Pesantren Bequranic terdiri dari tiga waktu, *tahsin tilawah* mingguan, kegiatan rutinitas *tahsin tahfidz* (setelah subuh, ashar dan isya.) kemudian, kegiatan harian *tahsin tilawah* dalam pembelajaran *makbarijul huruf* yang dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran kelas 2F,G,H, dan I. Jadwal pembelajaran ini di mulai pada pukul 07.30-12.30, tepatnya kelas 2F pada hari Selasa pukul 07.30-08.30 wib, kelas 2G pada hari Rabu pada pukul 10.30-11.30 wib, kelas 2H pada hari Sabtu pukul 11.30-12.30 wib, dan kelas 2I pada hari Selasa pukul 09.30-10.30 wib. Adapun tujuan implementasi *tahsin tilawah* dalam pembelajaran *makbarijul huruf* yakni, sebagai bentuk kata'atan kepada Allah Swt, membungkus dan menyempurnakan bacaan Al-Qur'an serta kualitas hafalan santri Bequranic, dalam proses pembelajaran *tahsin tilawah* terdiri atas dua aspek, yakni aspek teori dan praktek. Aspek teori berkenaan dengan pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan, aspek praktek berkenaan dengan ketepatan keluarannya huruf-huruf hijaiyah sesuai *makbrajnya*. Metode

pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan juga praktek, selanjutnya evaluasi *tahsin tilawah* dalam pembelajaran *makharijul huruf*, terdiri atas dua jenis evaluasi yakni, evaluasi materi dan juga praktek.

DAFTAR PUSTAKA

- Annuri, Ahmad. 2022, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid: Disusun Secara Aplikatif dan Komprehensif*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar)
- Anwar, Efendi, TT, *Bimbingan Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an*, (t.k: Cahaya Qurani Press)
- As-Sa'di, Abdurrahman bin Nashir, 2007, *Tafsir Al-Qur'an Surat Adz-Dzariyat s/d an-Nas*, terj. Muhammad Iqbal(et.al), (Jakarta: Pustaka Shahifa)
- Asy'ari, Abdullah, 1987, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo Lestari)
- Aziz Abdur Rauf, Abdul. 2015, *Pedoman Dauroh Al- Quran*, (Jakarta: Maekaz Al-Quran)
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, 2012, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras)
- Kemenag, Al-Qur'an QS Al-Muzammil/536:4
- Leu, Baktiar. 2022, *Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an Untuk Pembaca Pemula*, Vol.2. No.2, Ilmuna.
- Nurfatwa Wardhani, Afni dan Annisa Nurul Astriani, 2021, "Penerapan Metode Tahsin dan Tajwid Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Quran di Madrasah Al-Qadr Pangalengan," no. 80.
- Rusydi Suwaid, Aiman. 2015, "Panduan Ilmu Tajwid Bergambar: Mudah dan Praktis", terj. Umar Mujtahid, (Solo: Zamzam).
- Salman, Mamun, *Panduan Tahsin Tilawah Kelas X: Makharijul Huruf dan Shifatul Huruf*, (IT: LPIT Thariq Bin Ziyad)

Sanjaya, Wina, 2013, *Penelitian Pendidikan: jenis, metode dan prosedur*, cetakan ke-1 (Jakarta: Kencana)

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, cetakan ke-22 (Bandung: Alfabeta)

Syarif Hidayat, dkk. *Impelementasi Metode At-Thsin dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada TAMAN Pendidikan Anak (TPA) Hunafa Anak Shaleh dan Shalehah Kecamatan Jagarkarsa Kota Jakarta Selatan*, STAI Al Hidayah Bogor.

Tim Penyusun, 2022, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu*, (Bengkalis: TP)

www.kemendikbud.go.id